Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)
Vol. 1 No. 4 Desember 2023
E-ISSN : 3025-6038 dan P-ISSN : 3025-6011, Hal 104-116
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.116

Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa SMP

Amirah Zahra Muthi [1], Nuraida Rezeki Fadhilah [2], Desy Safitri [3], Sujarwo Sujarwo [4]
Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
Email: amrhzhra15@gmail.com, nuraidarezeki@gmail.com, desysafitri04@yahoo.com, sujarwo-fis@unj.ac.id

Abstract*. The use of documentary video learning media can have a positive impact on the learning process, especially the understanding of complex concepts and their application in everyday life. Documentary videos can provide a deeper perspective and insight into real life, so it can be a window or tool to better see and understand real life. In this study, documentary videos have been evaluated in the context of Social Studies learning at the junior high school level. The literature review method was used to analyze various aspects of the use of documentary video learning media, including its impact on concept understanding and application in daily life. The results of this literature review provide an in-depth understanding of the factors that support the effectiveness of documentary video learning media, such as good design, content relevance, and instructional support. However, it also identifies some constraints, including the limited accessibility of technology and the need for teacher support in effective implementation. Thus, the findings from this study provide a strong basis for recommending the implementation of documentary video learning media in social studies learning in junior high schools. The practical implications can provide guidance for the development of more interesting and effective learning materials, by utilizing the potential of documentary videos as innovative and relevant learning aids.*

Keywords*: Learning Media, Documentary Video, Social Studies Education*.

Abstrak. Penggunaan media pembelajaran video dokumenter dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya pemahaman konsep-konsep kompleks dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Video dokumenter dapat memberikan perspektif dan wawasan yang lebih mendalam mengenai kehidupan nyata, sehingga dapat menjadi jendela atau alat untuk lebih melihat dan memahami kehidupan nyata dengan lebih baik. Pada penelitian ini video dokumenter telah dievaluasi dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode literatur review digunakan untuk menganalisis berbagai aspek penggunaan media pembelajaran video dokumenter, termasuk dampaknya terhadap pemahaman konsep dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil literatur review ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mendukung efektivitas media pembelajaran video dokumenter, seperti desain yang baik, relevansi konten, dan dukungan instruksional. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, termasuk keterbatasan aksesibilitas teknologi dan perlunya dukungan guru dalam implementasi yang efektif. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penerapan media pembelajaran video dokumenter dalam pembelajaran IPS di SMP. Implikasi praktisnya dapat memberikan panduan bagi pengembangan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, dengan memanfaatkan potensi video dokumenter sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video Dokumenter, Pendidikan IPS.

Received Oktober 30, 2023; Revised Nonember 12, 2023; Desember 01, 2022
* Amirah Zahra Muthi, amrhzhra15@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk mencapai keberhasilan. Pendidik dimaknai sebagai salah satu peran yang mengembangkan sistem pendidikan. Pendidik merupakan salah satu unsur yang membentuk dan menciptakan manusia yang berkualitas.

Di era digital ini, pendidikan menghadirkan berbagai inovasi dalam metode pembelajaran. Inovasi yang menarik di era digital saat ini salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran video dokumenter terkait pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kepada siswa SMP. IPS berperan penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap realita sosial, ekonomi, dan politik di sekitarnya. Media pembelajaran memiliki peranan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengajaran IPS.

Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Media video memiliki sifat yang menarik dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang disajikan dalam audio visual (Kustandi dan Bambang 2013: 107).

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video dokumenter dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, khususnya pemahaman konsep-konsep kompleks dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Namun efektivitas penerapan media pembelajaran video dokumenter pada mata pelajaran IPS di SMP masih kurang.

Sebagai kelompok belajar yang kritis dan aktif, siswa SMP mungkin akan mendapatkan manfaat yang maksimal dari pembelajaran yang memanfaatkan kelebihan dari media visual. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan mengkaji sejauh mana efektivitas penggunaan media pembelajaran video dokumenter untuk meningkatkan pemahaman mengenai konsep IPS dan motivasi belajar siswa SMP.

Diharapkan dengan memahami dampak positif dari penggunaan media pembelajaran video dokumenter dapat membantu kontribusi untuk mengembangkan strategi pengajaran pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis kepada guru dan perancang kurikulum mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat SMP yang sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan pendidikan di masa kini.

KAJIAN TEORITIS

a. Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang mempelajari berbagai ilmu-ilmu sosial yang termuat nilai-nilai dan produk-produk sosial seperti ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, hukum, dan lain-lain. Menurut Permendiknas (2006), dijelaskan bahwa IPS di SMP mengkaji peristiwa, fakta, konsep dan hal-hal umum yang memiliki kaitan dengan masalah dan isu-isu sosial. Pada tingkat jenjang kedua yakni SMP, mata pelajaran IPS meliputi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pengaturan materi pembelajaran pada mata pelajaran IPS mengambil pendekatan korelasi, hal tersebut memiliki arti materi pembelajaran dikembangkan dan dibuat berdasarkan pada berbagai disiplin ilmu secara terbatas dimana kemudian akan dikaitkan dengan kehidupan nyata para siswa sesuai dengan karakteristik usia, perkembangan pemikiran, dan kebiasaan sikap dan berperilaku. IPS di SMP mengkaji kumpulan peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah serta isu-isu sosial.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS atau ilmu-ilmu sosial merupakan suatu mata pelajaran yang ditentukan berdasarkan realitas, fakta, fenomena sosial, dan mata pelajaran yang mempelajari berbagai jenis ilmu sosial termasuk nilai-nilai sosial seperti ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, hukum, dan lain-lain. IPS dalam pendidikan di sekolah memiliki sumber materi yang sangat beragam, meliputi kehidupan manusia dalam masyarakat, alam dan seluruh sumber daya serta berbagai wilayah di permukaan bumi.

b. Media Pembelajaran

1) Pengertian

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat dimaknai sebagai pengantar atau perantara terjadinya komunikasi antara pengirim dengan penerima. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association*/NEA) media merupakan bentuk-bentuk tercetak maupun audio visual dari komunikasi. *National Education Association* juga memaknai, media adalah segala benda yang dapat dilihat, dimanipulasikan, dan didengar beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat membantu pendidikan dengan penanganan yang di dalamnya berisi materi. Sebagai aturan, media pembelajaran adalah alat khusus yang digunakan untuk bekerja dengan pengalaman yang berkembang dan

membantu instruktur dalam menyampaikan topik dengan cara yang menarik. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau teknologi yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai macam teknologi yang dapat merangsang pemahaman, minat, dan keterlibatan siswa.

2) Jenis

Berikut adalah beberapa jenis media pembelajaran yang umum digunakan dalam konteks pendidikan:

- **Media Visual:**

  Gambar: Ilustrasi, grafik, dan diagram untuk memvisualisasikan konsep.

  Peta: Peta geografis untuk memahamkan lokasi dan hubungan spasial.

  Diagram: Representasi grafis untuk menjelaskan konsep atau proses.

- **Media Audio:**

  Rekaman Suara: Pembicaraan, wawancara, atau narasi audio.

  Musik: Penggunaan musik sebagai elemen pendukung atau untuk menciptakan atmosfer tertentu.

- **Media Audio Visual:**

  Video: Penggunaan gerak gambar dan suara untuk menyampaikan informasi.

  Film: Media audio visual dengan naratif yang lengkap dan dirancang untuk memberikan pengalaman.

- **Media Interaktif:**

  Simulasi: Penggunaan model atau simulasi untuk mensimulasikan situasi tertentu.

  Permainan Edukatif: Permainan yang dirancang untuk menyampaikan konsep atau keterampilan tertentu.

- **Media Print:**

  Buku Teks: Sumber informasi tertulis yang merinci materi pembelajaran.

  Materi Cetak: Lembar kerja, brosur, atau handout dengan informasi pendukung.

3) Manfaat

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan memberikan berbagai manfaat, baik bagi guru maupun siswa. Berikut adalah beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran:

- Meningkatkan Pemahaman. Media pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan konsep atau informasi, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.
- Memotivasi Siswa. Media yang menarik, seperti video, animasi, atau permainan edukatif, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran.
- Mengakomodasi Gaya Belajar Beragam. Dengan menggunakan berbagai jenis media, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda-beda, seperti visual, auditori, atau kinestetik.
- Memberikan Variasi dalam Pengajaran. Media pembelajaran memberikan variasi dalam metode pengajaran, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menghindari kejenuhan.
- Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri. Media pembelajaran, terutama yang tersedia secara digital, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi kapan saja dan di mana saja.

c. Video Dokumenter

1) Pengertian

Video dokumenter adalah film yang menggambarkan atau merekam peristiwa, objek, dan permasalahan yang terjadi atau ada dalam kehidupan nyata. Video dokumenter dapat memberikan perspektif dan wawasan yang lebih mendalam mengenai kehidupan nyata, sehingga dapat menjadi jendela atau alat untuk lebih melihat dan memahami kehidupan nyata dengan lebih baik. Video dokumenter digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi serta pengetahuan yang kompleks dengan lebih sederhana dan ringkas sehingga lebih mudah untuk dipahami. Film dokumenter dibuat berdasarkan pada peristiwa yang nyata atau orisinal.

Video dokumenter tidak hanya memiliki fungsi sebagai sumbers informasi mengenai fakta yang ada saja, melainkan juga memiliki fungsi lain sebagai suatu sarana untuk mempromosikan suatu produk atau merek sehingga tidak sedikit perusahaan besar akan membuat video dokumenter secara singkat mengenai sejarah perusahaan sebelum mencapai kesuksesan dengan harapan agar dapat memberikan pengaruh ke orang yang melihat video dokumenter tersebut. Hal itu tentunya memiliki tujuan agar orang yang menonton dapat memiliki ketertarikan kepada produk dan nantinya pula diharapkan dapat meningkatkan keinginan dalam membeli atau memiliki produk dari perusahaan tersebut.

2) Kelebihan dan Kekurangan Video Dokumenter

Terdapat kelebihan dan kekurangan pada penggunaan video dokumenter dalam pembelajaran. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan pada penggunaan video pembelajaran:

Kelebihan Video Dokumenter dalam Pembelajaran:

- Visualisasi Konsep: Video dokumenter membuat visualisasi pada suatu informasi yang sulit dijelaskan menjadi lebih mudah untuk dipahami.
- Pengalaman Multimedia: Menggabungkan berbagai media seperti visual, suara, dan teks ke dalam suatu video dengan pengalaman multimedia yang menarik perhatian siswa dan lebih memudahkan dalam pemahaman suatu materi pembelajaran.
- Konteks Dunia Nyata: Video dokumenter seringkali memperlihatkan penerapan konsep dalam kehidupan dunia nyata, menjembatani perbedaan antara teori dan praktik.
- Motivasi dan Keterlibatan: Media visual dan audio pada video dokumenter dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa saat pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa pada materi pelajaran.
- Diversifikasi Pembelajaran: Video dokumenter memberikan ragam pada metode pembelajaran, memenuhi berbagai macam gaya dalam belajar yang berbeda dan meningkatkan efektivitas pengajaran.
- Akses Mudah: Dengan hadirnya teknologi digital, video dapat dengan mudah dan fleksibel untuk diakses, selain itu juga dapat memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja.

Kekurangan Video Dokumenter dalam Pembelajaran:

- Informasi yang Terlalu Padat: Beberapa video dokumenter terkadang menampilkan suatu informasi yang terlalu padat atau sulit untuk dipahami oleh beberapa siswa, terutama jika tidak didukung ataupun dibantu dengan bimbingan maupun diskusi.
- Kontrol Terbatas: Siswa memiliki kontrol yang terbatas dalam kecepatan ataupun cara informasi disajikan dalam video dokumenter, hal itu dapat memengaruhi tingkat pemahaman siswa pada suatu materi pembelajaran.
- Keterbatasan Interaksi: Pembelajaran pada video dokumenter memungkinkan terjadinya pengurangan dalam berinteraksi secara langsung antara guru dan siswa, serta antara siswa satu dengan siswa lain yang mungkin diperlukan dalam beberapa konteks pembelajaran.

- Kualitas Produksi: Kualitas produksi pada video dokumenter dapat memiliki variasi, beberapa video dokumenter juga mungkin tidak sesuai dengan standar pendidikan atau kurikulum yang berlaku.
- Tidak Sesuai untuk Semua Topik: Beberapa konsep maupun topik mungkin lebih baik diterapkan pada media pembelajaran yang lain, hal tersebut dapat terjadi karena tidak semua materi pembelajaran cocok untuk diajarkan dengan video dokumenter.
- Ketergantungan pada Teknologi: Penggunaan video dokumenter memerlukan akses terhadap teknologi yang dapat menjadi kendala dalam lingkungan pembelajaran tertentu.
- Kurangnya Interaktivitas: Video dokumenter seringkali memiliki sifat pasif, sehingga hal tersebut memungkinkan terjadinya keterlibatan aktif siswa yang kurang dibandingkan dengan media pembelajaran lain yang mendorong pembelajaran interaktif.

Mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dalam merancang penggunaan video dokumenter dalam pembelajaran dirasa penting, serta pengintegrasian nya dengan metode pembelajaran lain untuk mencapai pengalaman pembelajaran yang imbang serta efektif juga perlu dipikirkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Metode penelitian kajian pustaka, atau disebut juga dengan metode studi literatur, adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan terkait dengan topik penelitian. Metode ini tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi, eksperimen, atau survei, tetapi fokus pada penyelidikan literatur yang telah ada. Berikut ini adalah langkah-langkah umum dalam melakukan metode penelitian kajian pustaka: a) identifikasi topik penelitian, b) pengumpulan sumber literatur, c) seleksi sumber literatur, d) membaca dan meringkas literatur, e) identifikasi kesenjangan pengetahuan, f) pengorganisasian dan analisis literatur, g) penulisan kajian pustaka, h) kritik dan evaluasi pengutipan dan daftar pustaka, i) sintesis informasi. Pengumpulan data dalam penelitian kajian literatur ini melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mencari, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun informasi dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal, artikel, buku, dan lainnya. Analisis data dalam penelitian kajian literatur ini melibatkan evaluasi dan interpretasi informasi yang ditemukan dari berbagai sumber literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPS dengan Media Video Dokumenter

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPS dengan menggunakan media video dokumenter merupakan faktor penting dalam menjamin efektivitas dan keterlibatan pembelajaran. Melalui media video ini, guru dapat memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda-beda. Di bawah ini adalah berbagai aspek yang menentukan kemampuan seorang guru dalam mengajar pembelajaran IPS dengan menggunakan media video dokumenter:

1) Penguasaan materi. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi IPS yang akan diajarkan. Setelah materi dikuasai, guru dapat memilih materi video dokumenter yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajarannya..
2) Pemilihan video yang relevan. Penting sekali bagi guru untuk memiliki kemampuan memilih materi dalam video dokumenter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswanya. Pemilihan yang tepat akan meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran.
3) Integrasi dengan kurikulum. Guru harus dapat memasukkan penggunaan video dokumenter dengan dalam kurikulum yang ada dan berlaku. Hal ini melibatkan pemilihan video yang mendukung tujuan pembelajaran dan menghubungkannya dengan konsep yang akan diajarkan.
4) Kemampuan teknologi. Pemahaman dan keterampilan teknologi sangat penting dalam memanfaatkan media video dokumenter. Guru perlu memiliki akses dan kemampuan dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan serta memahami cara menggunakan platform dan alat pembelajaran *online*.
5) Strategi pengajaran. Guru harus dapat menggunakan materi video dokumenter untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. Hal ini mencakup penggunaan video tidak hanya sebagai alat bantu hiburan, namun juga sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa.
6) Keterlibatan siswa. Kemampuan guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran dengan partisipasi aktif siswa melalui materi video dokumenter dapat meningkatkan pengalaman belajar. Peningkatan keterlibatan siswa dapat dengan diskusi, pertanyaan, dan tugas atau latihan terkait video.
7) Evaluasi dan refleksi. Guru perlu mampu mengevaluasi keefektifan penggunaan video dokumenter dalam pembelajaran IPS. Evaluasi ini meliputi pemantauan pemahaman

siswa, respon siswa terhadap materi, dan kemampuan video dalam memenuhi tujuan pembelajaran.

8) Kreativitas dalam pemanfaatan video. Kemampuan guru dalam berkreasi dan memanfaatkan materi video dokumenter secara kreatif dan inovatif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Misalnya, guru dapat membuat aktivitas dan proyek berbasis video untuk melibatkan siswa dengan lebih aktif dan baik.
9) Pemecahan masalah teknis. Keterampilan guru dalam menangani masalah teknis seperti permasalahan konektivitas internet atau masalah perangkat keras yang mungkin terjadi saat menggunakan media video juga penting.
10) Pelatihan dan pengembangan diri. Guru harus melakukan pelatihan dan pengembangan diri secara berkelanjutan dengan selalu mengikuti perkembangan teknologi terkini dan strategi pengajaran terkait media video dokumenter.

b. Aktivitas Kegiatan Belajar Siswa dengan Media Video Dokumenter

Penerapan media video dokumenter dalam pembelajaran IPS, memungkinkan tercipta berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan ketika menggunakan media video dokumenter untuk pembelajaran IPS:

1. Menonton dan Berdiskusi
   - Siswa dapat menonton video dokumenter tentang topik pembelajaran IPS yang relevan.
   - Setelah menonton, guru dapat memulai diskusi dimana siswa dapat berbagi pendapat, wawasan, pemahaman, dan pertanyaan tentang konten yang disajikan dalam video.
2. Analisis Konten
   - Siswa dapat diminta untuk menganalisis isi video dokumenter, mengidentifikasi peristiwa, konsep, atau isu penting yang muncul terkait materi pembelajaran.
   - Analisis ini dapat mencakup pemahaman konsep penelitian IPS, interpretasi data, atau penilaian dampak peristiwa dalam konteks sosial.
3. Pembahasan mengenai Etika dan Perspektif
   - Video dokumenter sering kali membahas aspek etika dan sudut pandang yang berbeda. Siswa dapat diminta untuk mempertimbangkan dan mendiskusikan perspektif yang berbeda dan memahami dampaknya terhadap masyarakat.

4. Pembuatan Ringkasan dan Presentasi
   - Setelah menonton video, siswa dapat diminta untuk merangkum atau menyajikan serta mempresentasikan secara singkat poin-poin utama dari konten dan materi yang disajikan.
   - Hal ini akan meningkatkan kemampuan sintesis secara keseluruhan, pemilihan informasi yang relevan, dan keterampilan berbicara di depan umum.
5. Penelitian Tambahan
   - Siswa dapat diberi tugas tambahan berupa penelitian terkait dengan topik yang dibahas dalam video dokumenter. Tugas tersebut dapat meliputi mencari informasi tambahan, menganalisis data, membaca makalah ilmiah, dll.
6. Simulasi atau Permainan peran
   - Dalam beberapa kasus, video dokumenter dapat berfungsi sebagai dasar untuk melakukan simulasi dan permainan peran yang memungkinkan siswa untuk merasakan langsung dampak dari kebijakan atau peristiwa tertentu.
7. Penugasan Kreatif
   - Siswa dapat diberikan tugas untuk membuat proyek kreatif berbasis media, seperti membuat video dokumenter pendek mereka sendiri atau mengembangkan presentasi multimedia tentang topik tertentu.
8. Refleksi Pribadi
   - Sebagai bagian dari penilaian, siswa diminta untuk merefleksikan pemahaman mereka sebelum dan sesudah menonton video. Ini dapat termasuk melibatkan pemikiran kritis dan perbandingan dengan pandangan pribadi mereka masing-masing.

c. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Video Dokumenter pada Siswa

Efektivitas penerapan video dokumenter pada siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Konten video, seperti kesesuaian isi, tema, kualitas, dan durasi video merupakan prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan video di kelas agar mampu menjelaskan materi dengan lebih nyata dan efektif (Adji et al., 2021; Batubara & Batubara, 2020). Ada banyak faktor yang memengaruhi efektivitas ini. 1) Desain dan Kualitas Video. Desain video, termasuk presentasi visual dan audio sangatlah penting. Kualitas gambar, audio, dan konten secara keseluruhan dapat mempengaruhi pemahaman siswa. 2) Kesesuaian Isi. Video dokumenter yang berkaitan dengan kurikulum atau topik pembelajaran tertentu akan lebih efektif. Konten yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari juga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. 3) Durasi Video. Jika

videonya terlalu panjang dapat menyebabkan hilangnya perhatian dan dapat mengganggu siswa. Sebaliknya, video yang terlalu pendek mungkin tidak memuat informasi yang cukup. Sangat penting untuk memilih waktu yang tepat. 4) Partisipasi Siswa. Keterlibatan siswa saat menonton video sangatlah penting. Guru dapat meningkatkan keterlibatan dengan memasangkan video dengan pertanyaan, diskusi, atau latihan yang relevan. 5) Pemahaman Siswa terhadap Media. Pemahaman siswa tentang cara menggunakan dan memahami informasi dalam media audio visual dapat memengaruhi keefektifan video dokumenter. Maka keterampilan literasi media sangatlah penting. 6) Kemampuan Mengolah Informasi Siswa. Tingkat kemampuan kognitif seorang siswa dapat memengaruhi seberapa baik mereka mampu mengolah dan memahami informasi yang disajikan dalam video dokumenter. 7) Mengukur Efektivitas. Cara mengukur efektivitas penerapan video dokumenter juga penting. penggunaan tes ataupun kuis, diskusi, atau latihan yang relevan setelah menonton video dapat membantu memberikan indikator efektivitas.

d. Dampak Penggunaan Video Dokumenter terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa

Penggunaan video dokumenter dalam pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan keberhasilan akademik siswa. Dampak positif yang mungkin terjadi antara lain:\

1. Peningkatan Motivasi Belajar
   - Video dokumenter dapat meningkatkan minat dan semangat siswa terhadap materi pembelajaran dengan menyajikan informasi secara visual dan menarik.
   - Aspek visual dan narasi video dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, merangsang rasa ingin tahu, dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa.
2. Keterlibatan Aktif
   - Penggunaan video dokumenter dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
   - Siswa dapat meningkatkan keterlibatan dengan berpartisipasi dalam diskusi, analisis, dan pemecahan masalah terkait konten video, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Pengayaan Pengalaman Pembelajaran
   - Video dokumenter dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam dengan menyajikan cuplikan kehidupan nyata.

- Menonton situasi dan peristiwa dalam video membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah karena memberikan situasi kehidupan nyata dalam materi pembelajaran.

4. Mempermudah Pemahaman Konsep
   - Materi pembelajaran yang disajikan dalam format visual membantu siswa memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang konsep-konsep abstrak.
   - Konsep kompleks lebih mudah dipahami bila dijelaskan dengan gambar dan rekaman langsung.
5. Peningkatan Retensi Informasi
   - Video dokumenter memungkinkan siswa meningkatkan retensi informasi dengan memungkinkan mereka menghubungkan informasi dengan gambar dan suara serta memperkuat memori.
   - Masyarakat dapat mengingat informasi yang disampaikan melalui video dengan lebih baik daripada metode pembelajaran tradisional
6. Pengembangan Keterampilan Kritis
   - Melalui diskusi dan analisis video, siswa mengembangkan keterampilan penting seperti kemampuan menganalisis, kritis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi.
   - Proses berpikir kritis ini membantu meningkatkan keberhasilan akademik siswa.
7. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi
   - Video dokumenter seringkali menggunakan unsur kreatif untuk menyampaikan informasi. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya sendiri dalam pemahaman dan proyek berbasis video.
8. Kemungkinan Pembelajaran Mandiri
   - Video dokumenter seringkali menggunakan unsur kreatif untuk menyampaikan informasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas mereka dengan proyek berbasis video.

Namun perlu diingat bahwa efektivitas penggunaan video dokumenter ditentukan oleh desain pembelajaran, kualitas konten video, dan integrasinya dengan strategi pembelajaran lainnya. Lebih lanjut harus diingat bahwa penggunaan video dokumenter bukanlah satu-satunya metode pembelajaran dan harus dipadukan dengan pendekatan pembelajaran holistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan video dokumenter sebagai alat pembelajaran dalam mata pelajaran IPS dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengalaman pembelajaran siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dan merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, menarik, dan mendukung perkembangan siswa dalam pemahaman konsep dan keterampilan kritis. Penting untuk diingat bahwa efektivitas ini tergantung pada desain pembelajaran yang baik dan integrasi yang tepat dengan strategi pembelajaran lainnya. Maka dari itu, guru perlu terus mengikuti pelatihan dan pengembangan diri terkait dengan penggunaan teknologi dan strategi pembelajaran terkini, termasuk integrasi video dokumenter. Serta meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah dan memastikan akses siswa terhadap perangkat lunak dan keras yang diperlukan untuk mendukung penggunaan video dokumenter.

DAFTAR REFERENSI

Deli, D., & Hendro, H. (2023, Maret 01). INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science. *Analisis Efektivitas Video Dokumenter Sebagai Media Promosi Terhadap Generasi Z Di Batam: Studi Kasus Playstation*, *6*(1), 200-213. https://doi.org/10.31539/intecoms.v6i1.5754

Dinar, M. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS*. Repository UNJ. Retrieved November 21, 2023, from http://repository.unj.ac.id/2588/5/SKRIPSI%20%28Muhamad%20Dinar%204915122552%29.pdf

Dyana, N. A. (2013, Januari 15). Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Peningkatkan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas IV SDN Karangpilang I Surabaya*, *1*(1). https://media.neliti.com/media/publications/246769-peningkatkan-hasil-belajar-ips-menggunak-3317eef3.pdf

Ramadhina, D., & Rohman, I. (2022, April 25). Jurnal Mimbar Ilmu. *Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*, *27*(1), 117-123. https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45598

Widyasuti, D. A., & Ginanjar, A. (2023, Maret 31). Journal of Indonesian Social Studies Education. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2021/2022*, *1*(1), 51-62. Retrieved Nov 20, 2023, from https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JISSE/article/view/72612/24931